

Dandim 0602/Serang Resmikan Pembangunan Jembatan Gantung Perintis Garuda di Kampung Mayak

Editor Red - SERANG.TELISIKFAKTA.COM

Jan 21, 2026 - 15:46



Banten, – Dalam rangka meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas masyarakat, Dandim 0602/Serang, Kolonel Arm Oke Kistiyanto, S.A.P., M.S.M., melaksanakan peletakan batu pertama pembangunan Jembatan Gantung Perintis Garuda TA 2026 bertempat di Kampung Mayak, Desa Baros, Kecamatan Baros, Rabu (21/01/2026).

Secara simbolis, Peletakan batu pertama tersebut dihadiri oleh sejumlah unsur muspika dan tokoh masyarakat setempat. Turut hadir dalam kesempatan itu antara lain Pasiter Dim 0602/Serang beserta anggota, Danramil 0602-15/Baros, Kapolsek Baros beserta anggotanya, serta Camat Kecamatan Baros. Kehadiran mereka menunjukkan komitmen sinergi TNI-Polri bersama pemerintah daerah dalam membangun infrastruktur untuk masyarakat.

Hadir pula perwakilan dari pelaksana teknis pembangunan, PT Banten Konstruksi, serta unsur pemerintahan desa dan tokoh masyarakat. Kepala Desa Baros beserta staf, Ketua RW dan RT Kampung Mayak, serta tokoh masyarakat dan agama turut menyaksikan momen penting ini. Kehadiran warga Kampung Mayak sendiri menjadi bukti antusiasme masyarakat menyambut proyek vital tersebut.

Dalam sambutannya, Kolonel Oke Kistiyanto menekankan bahwa pembangunan Jembatan Gantung Perintis Garuda ini merupakan wujud nyata kepedulian TNI, khususnya Kodim Serang, terhadap kebutuhan dasar masyarakat di wilayah terpencil. Jembatan ini diharapkan dapat menjadi solusi atas kendala transportasi yang selama ini dialami warga, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempermudah akses pelayanan publik.

Kegiatan peletakan batu pertama ini ditutup dengan harapan agar proses pembangunan dapat berjalan sesuai rencana, lancar, dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat Kampung Mayak dan sekitarnya. Keberadaan jembatan ini kelak diharapkan tidak hanya sekadar penghubung infrastruktur, tetapi juga menjadi jembatan penghubung yang mempererat hubungan sosial dan memperkuat ketahanan wilayah.